



**PENGARUH HASIL BELAJAR PERPAJAKAN, INTENSITAS PEMBERIAN  
TUGAS DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI  
PERPAJAKAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING.**

**(STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNISMA)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

**ANNIS DUWI ROKHMATUL KHOIROH**

21901082136



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

**2023**



**PENGARUH HASIL BELAJAR PERPAJAKAN, INTENSITAS PEMBERIAN  
TUGAS DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI  
PERPAJAKAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING.  
(STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNISMA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi**

**Oleh :**

**ANNIS DUWI ROKHMATUL KHOIROH**

**21901082136**

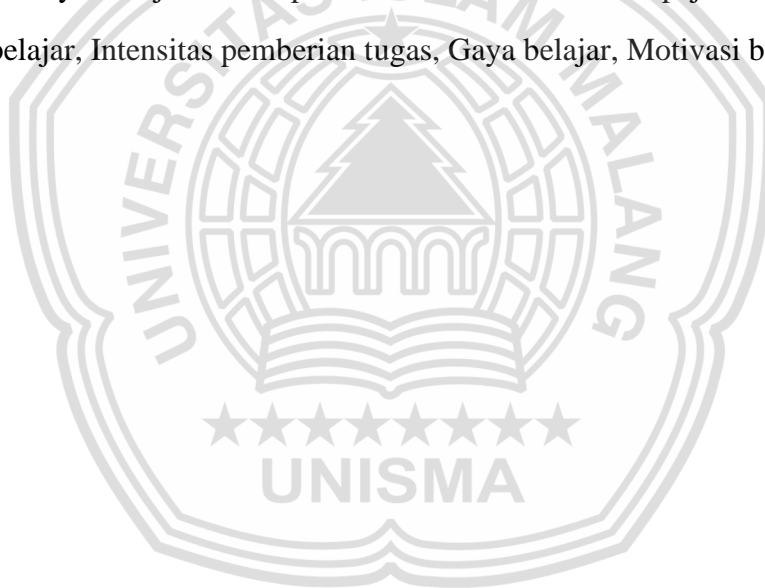


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PRODI AKUNTANSI  
2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dari Hasil belajar Perpajakan, Intensitas pemberian tugas, Gaya belajar dan Motivasi belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan, dan Pengaruh Hasil belajar Perpajakan, Intensitas pemberian tugas dan Gaya belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan dengan Motivasi Belajar sebagai variabel moderating. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan Metode pengumpulan data yakni metode survey menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Islam Malang. Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan 2 model. Model 1 bertujuan untuk melihat hubungan satu variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independent sedangkan Model 2 bertujuan untuk menguji pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen dengan memasukkan variabel pemoderasi. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut : Hasil belajar perpajakan; Gaya belajar dan Motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pemahaman akuntansi perpajakan, sedangkan Intensitas pemberian tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman akuntansi perpajakan. Sedangkan Motivasi belajar memperlemah hubungan antara Hasil Belajar Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, dan Gaya Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan.

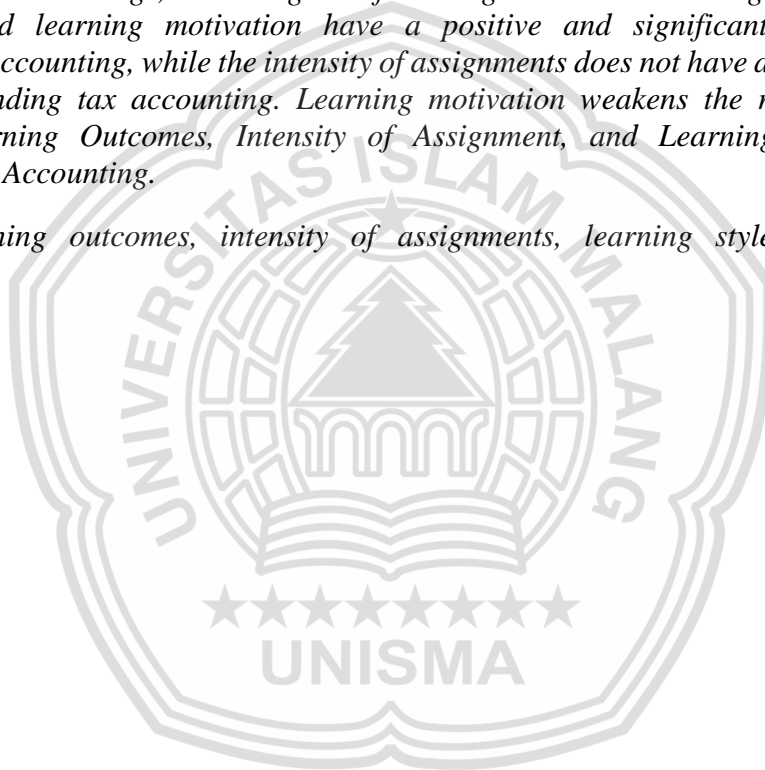
**Kata Kunci** : Hasil belajar, Intensitas pemberian tugas, Gaya belajar, Motivasi belajar.



## ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of taxation learning outcomes, intensity of assignments, learning style and learning motivation on understanding tax accounting, and the influence of taxation learning outcomes, intensity of assignments and learning style on understanding taxation accounting with learning motivation as a moderating variable. The type of research used is quantitative research with a data collection method, namely a survey method using a questionnaire distributed to students of the Accounting study program at the Islamic University of Malang. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis using 2 models. Model 1 aims to see the relationship between one dependent variable and more than one independent variable, while Model 2 aims to test the influence of the three independent variables on the dependent variable by including moderating variables. The results of research that has been carried out have found several things, including the following: Taxation learning outcomes; Learning style and learning motivation have a positive and significant effect on understanding tax accounting, while the intensity of assignments does not have a significant effect on understanding tax accounting. Learning motivation weakens the relationship between Tax Learning Outcomes, Intensity of Assignment, and Learning Style on Understanding Tax Accounting.*

**Keywords** : *Learning outcomes, intensity of assignments, learning style, learning motivation.*



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur penting bagi kelangsungan hidup manusia. Banyak tulisan yang menyebutkan bahwa pendidikan sudah ada sejak manusia dilahirkan di dunia. Dengan adanya pendidikan manusia memiliki bekal untuk menyikapi segala persoalan hidup sebagai pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hidupnya. Pendidikan yang diterima dapat berupa pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal bisa didapatkan di instansi pendidikan atau sekolah, sebaliknya pendidikan nonformal bisa didapatkan pada pengalaman sehari – hari, dilingkungan rumah maupun lingkungan masyarakat.

Berbagai keberhasilan yang dicapai manusia tidak akan lepas dari peran pendidikan atau ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, setiap orang harus menyadari betapa pentingnya pendidikan. Hal ini juga ditegaskan didalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 amandemen ke 4 Pasal 31 ayat 1 dan 3 dengan tegas menyatakan bahwa (1) setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan pemerintah wajib membiayainya, serta dalam ayat (3) menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang (Sistem Pendidikan Nasional).

Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia masih terkendala sejumlah masalah. Contohnya seperti kurang meratanya akses pendidikan baik dari sisi kesempatan, kualitas, fasilitas, hingga keterbatasan anggaran. Pemerintah menjawab problem tersebut dengan memberikan keringanan pajak terhadap institusi pendidikan.

Pentingnya pengetahuan mengenai perpajakan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas Negara. Dimana ini berperan dalam terlaksananya pembangunan nasional yang bisa dijalankan dengan produktif. Hal ini ditujukan untuk bisa mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Guna meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pajak sebagai sumber pembiayaan bagi keberlangsungan pembangunan, Kementerian Keuangan dan Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi sepakat menanamkan pembelajaran pajak di bangku kuliah. Menteri Keuangan (Menkeu) menjelaskan, pemahaman kesadaran pajak penting untuk digaungkan di lingkup mahasiswa, karena mahasiswa merupakan sasaran strategis yang bisa digerakkan untuk mendukung program peningkatan kesadaran membayar pajak. Mahasiswa merupakan calon wajib pajak ketika mereka lulus dari universitas dan melanjutkan di dunia kerja, selain itu mahasiswa merupakan sosok yang bisa mempengaruhi kesadaran orang tua masing-masing yang diyakini masih banyak yang tidak membayar pajak.

Pendidikan dibidang ekonomi memiliki pangsa besar mengingat pesatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga dari tahun ke tahun Fakultas Ekonomi menjadi favorit pilihan mahasiswa (Setiaji, 2018). Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (UNISMA). Akuntansi tidak saja digunakan dalam praktek bisnis, tetapi juga di berbagai bidang kehidupan. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi termasuk bidang perpajakan. Hubungan antara Akuntansi dan Perpajakan adalah Akuntansi pajak menyajikan informasi keuangan yang berkaitan dengan kepatuhannya terhadap pemerintah. Meskipun laporan keuangan disusun berdasarkan peraturan standar akuntansi keuangan umum, tetapi pada beberapa bagian ia harus disesuaikan dengan ketentuan perpajakan.

Berdasarkan Buku Pedoman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, MKK Kompetensi Utama yaitu kelompok mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu. Salah satunya adalah mata kuliah Akuntansi Perpajakan. Mata kuliah ini ditempuh pada semester V. Menurut pandangan mahasiswa mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang cukup sulit. Mahasiswa membutuhkan waktu yang agak panjang guna memahami mata kuliah ini karena mata kuliah ini merupakan gabungan unsur akuntansi dan unsur perpajakan. Materi perkuliahan pada mata kuliah ini tidak hanya teori saja tetapi juga praktik dalam bentuk pemecahan soal. Alasan lain yang mendasari sulitnya mata kuliah ini yaitu seringnya perubahan aturan atau ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Dalam pendidikan formal hasil belajar menjadi ukuran seorang mahasiswa berhasil atau tidak dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Sudjana (2011), hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang penting dalam mempengaruhi hasil belajar Akuntansi Perpajakan adalah pemahaman Perpajakan. Rifa'i (2009), menyatakan bahwa siswa akan mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari materi belajar yang memiliki tingkat kesulitan tinggi jika belum memiliki penguasaan materi yang dipersyaratkan untuk mempelajarinya. Menurut Buku Pedoman Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA, prasyarat untuk menempuh mata kuliah Akuntansi Perpajakan yakni mahasiswa telah menempuh mata kuliah Perpajakan. Mata kuliah Perpajakan diberikan kepada mahasiswa pada semester III dimana mata kuliah ini memberikan pengetahuan dasar perpajakan. Perpajakan merupakan disiplin ilmu yang dinamis yang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perubahan peraturan perundang undangan yang berlaku. Konsekuensinya, bahwa disiplin ilmu perpajakan sesungguhnya merupakan

perpaduan yang kompleks antara berbagai disiplin ilmu seperti akuntansi, ekonomi, hukum, ilmu politik dan keuangan negara. Mengingat perpaduan yang kompleks tersebut, sehingga sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan untuk memahami inti permasalahan perpajakan ini. Apabila mahasiswa memiliki pemahaman Perpajakan yang baik, tentunya menjadi kemudahan dalam mempelajari Akuntansi Perpajakan.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan adalah intensitas pemberian tugas. Tugas menggambarkan salah satu pekerjaan yang harus dikerjakan atau diselesaikan dan telah menjadi tanggung jawab seorang siswa. Tugas yang di berikan oleh dosen merupakan sebagai bentuk tindakan agar mahasiswa mau belajar lebih aktif untuk mengerti materi yang telah diberikan atau diajarkan. Dengan diberikannya tugas yang intens, mahasiswa bisa mempelajari dan memperdalam materi yang sudah disampaikan di kampus sehingga bisa mencapai hasil belajar yang diinginkan.

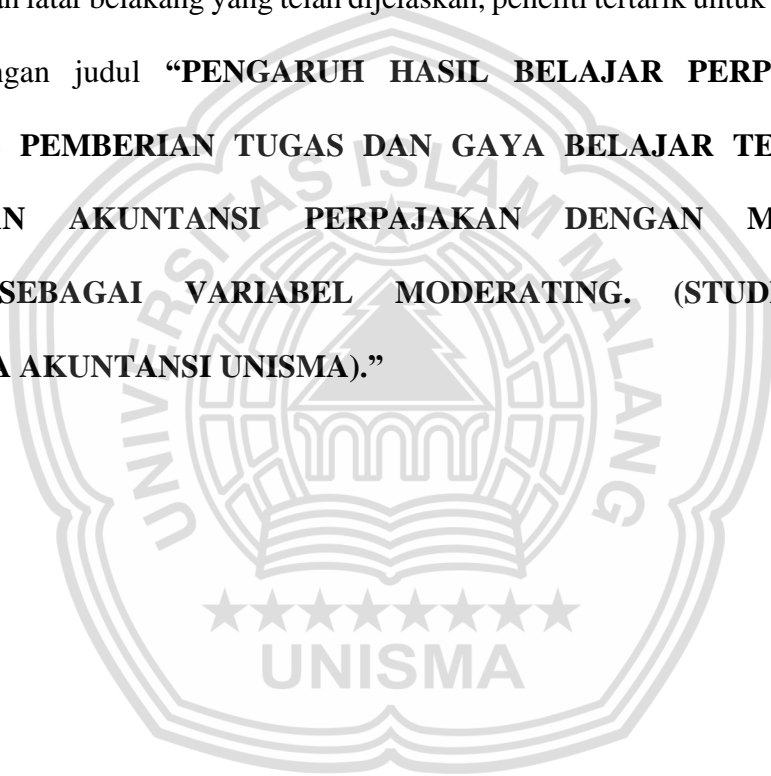
Hal ketiga yang mempengaruhi yakni gaya belajar. Menurut Yunsirno (2012), gaya belajar adalah sesuatu yang penting agar proses belajar bisa menyenangkan dan hasilnya pun memuaskan. Gaya belajar merupakan kunci sukses untuk mengembangkan kinerja dalam belajar, ini bisa diterapkan dalam teknik memperoleh pengetahuan atau informasi secara individu atau dalam dunia kerja sekalipun. Ketika individu tahu gaya belajarnya, dia akan mengintegritaskannya dalam proses belajar sehingga belajar dapat lebih mudah dan cepat serta akan berhasil. Keuntungan lain dari identifikasi gaya belajar adalah bisa memecahkan masalah dengan efektif.

Jika mahasiswa ingin mudah memperoleh hasil belajar yang diharapkan maka wajib tau gaya belajar yang tepat dengan dirinya (Gilakjani, 2012). Selain itu hasil belajar juga ditentukan oleh motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Mc Donald dalam Hamalik (2013), merumuskan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam



diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat maka akan memiliki keinginan yang tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi seorang mahasiswa yang kekurangan motivasi akan menjadikan mahasiswa itu bermalas-malasan dan tidak tertarik untuk belajar. Jika mahasiswa memiliki motivasi yang baik maka akan memperbesar usaha dan kegiatannya untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH HASIL BELAJAR PERPAJAKAN, INTENSITAS PEMBERIAN TUGAS DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI PERPAJAKAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATING. (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNISMA).”**



## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana Pengaruh Hasil belajar Perpajakan, Intensitas pemberian tugas , Gaya belajar dan Motivasi belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan?
- b) Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar dengan Pengaruh hasil belajar perpajakan terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan ?
- c) Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar dengan Intensitas pemberian tugas terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan ?
- d) Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar dengan Gaya belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan ?

## 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui pengaruh dari Hasil belajar Perpajakan, Intensitas pemberian tugas, Gaya belajar dan Motivasi belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan.
- b) Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dengan Pengaruh hasil belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan.
- c) Untuk mengetahui Pengaruh variabel moderating Motivasi Belajar dengan Intensitas pemberian tugas terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan.
- d) Untuk mengetahui Pengaruh variabel moderating Motivasi Belajar dengan Gaya belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis.

##### a) Bagi Bidang Ilmu

Dapat memperoleh ilmu dari kampus untuk melakukan penelitian ini dengan menerapkan ilmu yang telah didapat selama proses belajar dikampus sehingga mengembangkan logika berfikir peneliti.

##### b) Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai tambahan informasi dan masukan untuk membantu dan memberikan gambaran yang lebih jelas bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai Akuntansi perpajakan, terutama mengenai pengaruh hasil belajar Perpajakan, Intensitas Pemberian tugas, dan Gaya Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan.

#### 2. Manfaat Praktis.

##### a) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu Akuntansi Perpajakan.

##### b) Bagi instansi penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para dosen dan juga para mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar dan prestasi di masa yang akan datang.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Hasil belajar perpajakan, Intensitas pemberian tugas dan Gaya belajar terhadap Pemahaman akuntansi perpajakan dengan Motivasi Belajar sebagai variabel moderating . Dari hasil pengujian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terlihat dari nilai *Adjusted R Square* bahwasanya Hasil Belajar Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, Gaya Belajar dan Motivasi belajar memiliki sumbangan sebesar 53,6% sedangkan setelah dikalikan dengan variabel moderasi dalam uji MRA nilai *Adjusted R Square* dari Hasil Belajar Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas dan Gaya Belajar dengan Motivasi belajar sebagai moderating menurun menjadi sebesar 24,3%, sehingga dapat disimpulkan variabel Motivasi belajar tidak memiliki pengaruh (memperlemah) hubungan antara ketiga variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Dilihat dari hasil Uji Parsial menunjukkan bahwa Hasil Belajar Perpajakan (X1) dan Gaya Belajar (X3) dan Motivasi Belajar (Z) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y) sedangkan Intensitas Pemberian Tugas (X2) berpengaruh negatif terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y).
3. Hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa; variabel Motivasi belajar (Z) menjadi *Quasi Moderator* antara Hasil Belajar Perpajakan (X1) terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y); menjadi *Homologizer Moderator* antara Intensitas Pemberian Tugas (X2) terhadap Pemahaman

Akuntansi Perpajakan (Y), dan sebagai *Predictor Moderator* antara Gaya Belajar (X3) terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan (Y).

## 1.2 Keterbatasan

1. Data penelitian yang berasal dari responden yang disampaikan melalui google form dalam bentuk instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Yang mana persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan sebenarnya.
2. Variabel dalam penelitian hanya menggunakan lima variabel sehingga hasil yang diperoleh cenderung kurang *representative*.
3. Penelitian ini bersifat homogen, yang mana peneliti ini spesifik dilakukan hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi di Universitas Islam Malang.

## 5.3 Saran

Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan metode lain selain kuisisioner, seperti wawancara sehingga mendapatkan informasi yang lebih akurat dari setiap responden.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti Fasilitas Belajar (Sukma, 2021); Strategi Pembelajaran (Rini, 2019) dan Lingkungan Belajar (Husni dan Karina, 2019) yang mempunyai pengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan.
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya memperluas penelitian dari berbagai perguruan tinggi lainnya tidak hanya dilingkup Universitas Islam Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, B.(2015). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Melalui Bimbingan Konseling. *Jakarta: Abe Kreatifindo.*
- Agoes, S.,& Trisnawati, E.(2013). Akuntansi Perpajakan Edisi 3. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Aristianti, L.,& Listiadi, A.(2019). “Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas pemberian tugas,dan Gaya belajar terhadap Hasil belajar Akuntansi Perpajakan dengan Motivasi belajar sebagai variabel Moderating pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi:vol.07(03).(294-300).*
- Aryadi, G.R.& Rochmawati (2021). “Pengaruh nilai pengantar akuntansi computer attitude terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi”. *Jurnal Pendidikan, Vol.18.* <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i3.9796>.
- De Porter, B.,& Hernacki,B.(2015). *Quantum learning : unleashing the genius in you,* penerjemah Alwiyah Abdurrahman. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=947148>.
- Djamarah, S.B.,& Zain, A.(2002).Strategi Belajar Mengajar,*Jakarta: Rineka Cipta.*
- Djaali. (2013). Psikologi Pendidikan. *Jakarta : Bumi Aksara.* <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=532029>.
- Emda, Amna.(2017).Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *LantanidaJournal,vol:05.*<http://dx.doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Ervina,L.,& Rohayati, S.(2016).”Pengaruh pemahaman Perpajakan, Intensitas pemberian tugas & Motivasi belajar terhadap Hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNESA”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi:vol.04(03).01-06.*
- Feri, L.& Jahrir, S,A.(2020). Efektivitas Pembelajaran daring di tengah Pandemi COVID-19. *Panrita: Jurnal Bahasa dan Sastra Daerah serta Pembelajarannya, 1(1).* <http://103.76.50.195/Panrita-bsdp/index>.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education* (7thed). NewYork:McGraw-Hill. [https://saochhengpheng.files.wordpress.com/2017/03/jack\\_fraenkel\\_norman\\_wallen\\_helen\\_hyunhow\\_to\\_design\\_and\\_evaluate\\_research\\_in\\_education\\_8th\\_edition\\_-mcgraw-hill\\_humanities\\_social\\_sciences\\_languages2011.pdf](https://saochhengpheng.files.wordpress.com/2017/03/jack_fraenkel_norman_wallen_helen_hyunhow_to_design_and_evaluate_research_in_education_8th_edition_-mcgraw-hill_humanities_social_sciences_languages2011.pdf)
- Gage, N,L.& Berliner, D,C.(1984). “Educational Psychology”. 3rd edition.*Houghton Mifflin Company. All right reserved. ISBN:0395327628, (754-791).* <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=465336>.
- Gilakjani, A.P.(2012). Visual, Auditory, Kinesthetic Learning styles and Their Impacts on English Language Teaching. *Journal of studies in education. 104,2(1).* <https://doi.org/10.5296/jse.v2i1.1007>.

- Gloria,.(2020). Hasil Survei I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental. <https://www.ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental>.
- Ghozali, Imam.(2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hamalik, Oemar.(2013). Kurikulum dan Pembelajaran.*Jakarta: PT Bumi Aksara*.  
<http://perpus.tasikmalayakab.go.id/opac/detail-opac?id=3619>.
- Hasan, R.,(2021). Aktualisasi peran Pajak dalam dunia Pendidikan (symbiosis mutulisme). Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STIP). Jakarta,.,*Journal of tax and bussines,02(03-2021),20-33*.
- Hasibuan, M.(2003). Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas. Jakarta: Bumi Aksara. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/205338/organisasi-dan-motivasi-dasar-peningkatan-produktivitas>.
- Jariya, F,A.& Rochmawati.(2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi.
- Kurnia, Sari.V.,& Wahjudi, E.,(2021).Pengaruh Intensitas pemberian tugas terhadap Prestasi belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. *Jurnal edukasi.November,09,(77-86)*.
- Leonard, Novitasari (2017). Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Terhadap Hasil Belajar. *Matematika*<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/repository/article/view/1952/1506>
- Morissan.(2013). Teori Komunikasi Individu Hingga Massa. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1303396>.
- Muljono, D.(2009). Tax Planning; menyasati pajak dengan bijak. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pld=10547&pRegionCode=UKDC&pClientId=702>.
- Mulyana. (2012). Pengertian Faktor dan Indikator Hasil Belajar. Tersedia 3 Juni 2015. <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajardan-faktor.html>.
- Mursyidi.(2010). Akuntansi Dasar. *Bogor: Ghalia Indonesia*.  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=247603>.
- Natalia, M.M.,& Nugroho, P.I.,(2020). Pengaruh hasil belajar akuntansi terhadap tingkat pemahaman Akuntansi Mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana dengan Motivasi belajar sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan:04(257-270)*.
- Nuraini. (2011). Intensitas Belajar Siswa.<http://suaraguru.wordpress.com>. pada tanggal 19 Maret 2023 pukul 16.00 WIB.

- Perdhana, P.R.(2012). Analisis Pemahaman Kewajiban Perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Padang (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Malang Selatan).*Jurnal Pendidikan:01(3)*.
- Rahayuni, I. G. A. R., & Wulandari, I. A. P. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kesehatan Mental. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 5(2), 164–173. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v5i2.346>.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi 11 Buku 1*. Salemba Empat.
- Rifa'i, Achmad., & Chatarina T.(2009).”Psikologi Pendidikan”. In *psikologi Pendidikan Semarang: Unnes.pers*.
- Rogers, Carl.(1959). "A theory of therapy, personality and interpersonal relationships as developed in the client-centered framework.". in (Ed.) S. Koch. *Psychology: A study of a science. Vol. 3: Formulations of the person and the social context*. New York: McGraw Hill. [https://www.researchgate.net/publication/324261257\\_Carl\\_Rogers](https://www.researchgate.net/publication/324261257_Carl_Rogers).
- Sadirman, A.M.(2016).Interaksi dan Motivasi belajar mengajar. *Depok : Rajawali Pers*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1136421>.
- Sanjaya, Wina. (2010). Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP. *Jakarta: Kencana*.
- Setiaji, K.,(2018). Influence of motivation, Self efficacy and Career expectations toward commitment to be economics teachers. *Jilid 16(02),135-145*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/econosins/e-ISSN:2252-8490>.
- Silabus Akuntansi Pajak (MKP 6 17 01) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jakarta: PT. Rineka Cipta*.
- Sudjana, N.,(2010). Penilaian hasil proses belajar mengajar. *Bandung:Remaja Rosdakarya*.ISBN:979-514-000-0,(168).
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*Bandung:Alfabet*.<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung : Alfabet*.
- Sukma, M,M.,(2021). Pengaruh pemahaman Perpajakan, Fasilitas belajar dan Motivasi belajar terhadap Hasil belajar pada Mahasiswa (study kasus pada mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak fakultas ekonomi dan ilmu social Universitas Islam Negeri Riau).*Pekanbaru:Juni 2021,(01-93)*.
- Susanto, A.(2013). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=862447>.
- Slavin, R. E. (2000). Educational psychology: Theory and practice (6th ed.). Boston: Allyn & Bacon.<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=617957>. ISBN:0-205-45531-X.
- Uno, H.B.,(2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. <https://onsearch.id/Author/Home?author=Hamzah+B.+Uno>.



Windura, S.(2008). Mind map langkah demi Langkah. *Brain Management Series for Learning Strategy*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=534385>.

Yusirno.(2012).Keajaiban Belajar. Pontianak:*Jenins Publishing*.e-ISSN:2621-5306.

<https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan>.

<https://www.iainpare.ac.id/opini-pandemi-covid-19-dan-dilema-pendidikan-anak/>.

<https://media.neliti.com/media/publications/287312-pengaruh-strategi-pembelajaran-dan-motiv-7116a935.pdf>

<file:///C:/Users/USER/Downloads/188-Article%20Text-851-1-10-20191219.pdf>. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Matakuliah Akuntansi Pemerintah.

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/6454/4705>

[https://ejournal.unib.ac.id/index.php/kumparan\\_fisika/article/view/8426](https://ejournal.unib.ac.id/index.php/kumparan_fisika/article/view/8426)

